

Literatur Review: Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Audit Report Lag Perusahaan di Indonesia

Angelika Karonavita Boyani^{1*}

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur¹

* 22013010341@student.upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis pengaruh karakteristik komite audit terhadap *audit report lag* melalui pendekatan literatur review terhadap dua belas artikel ilmiah yang diterbitkan pada rentang tahun 2021 hingga 2026. Tiga karakteristik utama komite audit yang menjadi fokus kajian meliputi keahlian keuangan, ukuran, dan frekuensi rapat komite audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keahlian keuangan komite audit cenderung berpengaruh signifikan dalam memperpendek atau memperpendek durasi *audit report lag*. Adapun ukuran komite audit memberikan hasil yang beragam antar peneliti, di mana sebagian besar studi menemukan adanya pengaruh signifikan, meskipun arah pengaruhnya bervariasi tergantung konteks industri yang diteliti. Sementara itu, frekuensi rapat komite audit menunjukkan pola yang tidak konsisten, dengan sebagian penelitian menemukan pengaruh negatif dan sebagian lainnya tidak menemukan pengaruh terhadap *audit report lag*.

Kata kunci: *Audit Report lag*, Frekuensi Rapat Komite Audit, Keahlian Komite Audit, Ukuran Komite Audit

ABSTRACT

This study aims to systematically examine the influence of audit committee characteristics on audit report lag through a literature review of twelve academic articles published between 2021 and 2026. The three main audit committee characteristics examined include financial expertise, size, and meeting frequency. The results indicate that the financial expertise of the audit committee tends to have a significant effect in shortening the duration of audit report lag. Regarding the size of the audit committee, findings vary across studies; while most studies identify a significant effect, the direction of this effect varies depending on the industry context under examination. Meanwhile, the frequency of audit committee meetings shows an inconsistent pattern, with some studies finding a negative effect and others finding no effect on audit report lag.

Keywords: *Audit Report Lag, Audit Committee Meeting Frequency, Audit Committee Expertise, Audit Committee Size*

1. PENDAHULUAN

Pelaporan keuangan yang tepat waktu merupakan salah satu pilar utama dalam menjaga kepercayaan publik terhadap suatu perusahaan, terutama bagi perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (Suhartini et al., 2024). Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan yang telah diaudit atau yang lebih dikenal dengan istilah *audit*

report lag menjadi perhatian serius karena dapat menurunkan relevansi informasi keuangan di mata para investor, kreditor, maupun regulator. Semakin panjang jeda waktu antara tanggal tutup buku hingga terbitnya laporan auditor independen, semakin besar pula ketidakpastian yang dirasakan oleh pengguna laporan keuangan tersebut.

Fenomena *audit report lag* sesungguhnya bukan persoalan baru di Indonesia. Berdasarkan data yang dihimpun dari Bursa Efek Indonesia (BEI), masih terdapat sejumlah emiten yang terlambat menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit melebihi tenggat waktu yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), yakni paling lambat 120 hari setelah tanggal akhir tahun buku (POJK No. 29/POJK.04/2016). Keterlambatan ini tidak hanya berdampak pada sanksi administratif, tetapi juga berpotensi merusak reputasi dan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang bersangkutan.

Tren keterlambatan publikasi laporan keuangan oleh perusahaan-perusahaan publik di Indonesia menunjukkan pola yang berfluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Pada rentang tahun 2020 hingga 2021, tercatat adanya kenaikan jumlah perusahaan yang tidak mampu mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu, yakni dari semula 88 perusahaan menjadi 91 perusahaan. Lonjakan ini tidak terlepas dari dampak pandemi Covid-19 yang secara langsung mengganggu kelancaran kegiatan operasional perusahaan sekaligus menghambat pelaksanaan proses audit. Memasuki tahun 2022, kondisi tersebut mulai menunjukkan perbaikan yang ditandai dengan berkurangnya jumlah perusahaan yang terlambat menjadi 61 perusahaan. Akan tetapi, perbaikan

tersebut tidak bertahan lama, karena pada tahun 2023 angka keterlambatan kembali melonjak secara cukup drastis hingga mencapai 129 perusahaan. Meskipun pada tahun 2024 terjadi penurunan tipis menjadi 128 perusahaan, jumlah tersebut masih jauh lebih tinggi dibandingkan kondisi sebelum tahun 2023, sehingga fenomena ini tetap menjadi perhatian serius bagi regulator maupun pelaku pasar modal di Indonesia.

Di sisi lain, keberadaan komite audit dalam struktur tata kelola perusahaan (*corporate governance*) diyakini memiliki peran strategis dalam mengawal proses audit. Komite audit dibentuk dengan tanggung jawab utama untuk mengawasi proses pelaporan keuangan, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta menjaga independensi auditor eksternal (Andini et al., 2025). Dengan demikian, efektivitas komite audit diharapkan dapat mempercepat proses audit dan pada akhirnya mereduksi terjadinya *audit report lag*.

Karakteristik komite audit yang sering menjadi fokus penelitian meliputi tiga aspek utama, yaitu keahlian keuangan anggota komite audit, ukuran atau jumlah anggota komite audit, serta frekuensi rapat atau pertemuan komite audit. Ketiga karakteristik ini dipandang memiliki relevansi langsung terhadap kualitas pengawasan yang dilakukan komite audit terhadap proses pelaporan keuangan

perusahaan. Namun, temuan dari berbagai penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam, sehingga diperlukan kajian yang lebih komprehensif untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh. Hasil penelitian Syahzuni & Wulandari (2024) menyatakan keahlian keuangan anggota komite audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Susandya & Suryandari, (2021), keahlian keuangan anggota komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmaulida et al., (2025) ukuran anggota komite audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Namun tidak didukung oleh Uly & Wisnu (2022), ukuran anggota komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*. Temuan Maharani & Redjo (2023), frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Temuan ini bertolak belakang dengan Brenda et al., (2025)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur sebagai pendekatan utama dalam pengumpulan dan pengkajian data. Sumber literatur ditelusuri melalui mesin pencari akademik Google Scholar, dan dari proses seleksi tersebut diperoleh sebanyak 12 artikel yang dinyatakan layak untuk dikaji lebih lanjut. Penentuan kelayakan artikel didasarkan pada tiga kriteria utama, yaitu: (1) artikel telah dipublikasikan pada jurnal yang terindeks

frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian berbasis literatur review ini hadir untuk mengisi celah tersebut. Kajian ini berfokus pada tiga karakteristik komite audit yang paling banyak diteliti dan dianggap paling relevan, yaitu: (1) keahlian keuangan komite audit, (2) ukuran komite audit, dan (3) frekuensi pertemuan komite audit. Pemilihan ketiga variabel ini didasarkan pada relevansinya dengan fungsi pengawasan komite audit dan ketersediaan literatur yang memadai untuk dianalisis secara sistematis. Melalui kajian literatur yang mendalam, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sintesis yang berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi maupun sebagai referensi praktis bagi pelaku bisnis dan regulator dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan di Indonesia.

SINTA; (2) artikel diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu antara tahun 2021 hingga 2026; serta (3) substansi artikel memiliki keterkaitan yang erat dengan topik penelitian dan mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah ditetapkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini, hasil artikel yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Literatur Review

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
1	Rio Wandrianto, Rita Anugerah, Poppy Nurmayanti (2021)	Karakteristik Komite Audit dan <i>Audit Report Lag</i> : Studi Empiris Di Indonesia	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, keahlian keuangan, jumlah anggota, serta intensitas pertemuan komite audit terbukti memiliki pengaruh yang nyata terhadap <i>audit report lag</i> . Di sisi lain, aspek gender dari anggota komite audit belum menunjukkan kontribusi yang signifikan dalam memengaruhi <i>audit report lag</i> pada penelitian ini.
2	Adela Audrey Permata Putri & Ikhsan Budi Rihardjo (2022)	Pengaruh Profitabilitas dan Karakteristik Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, ditemukan bahwa profitabilitas merupakan satu-satunya variabel yang terbukti memberikan pengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Sementara itu, variabel-variabel yang berkaitan dengan karakteristik komite audit, meliputi keahlian di bidang keuangan, tingkat independensi, frekuensi rapat, serta jumlah keanggotaan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit report lag</i> dalam penelitian ini.
3	Cokorda Istri Mas Pradnyadari Pelayun & Ida Bagus Putra Astika (2021)	Karakteristik Komite Audit pada <i>Audit Report Lag</i>	Kuantitatif, Regresi Linear Berganda	Dari hasil penelitian ditemukan bahwa jumlah anggota komite audit serta tingkat independensi komite audit masing-masing terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Sebaliknya, frekuensi penyelenggaraan rapat komite audit tidak terbukti mampu memengaruhi <i>audit report lag</i> .
4	Djuminah & Agung Wijayanto (2022)	Karakteristik Komite Audit dan <i>Audit Report Lag</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020)	Kuantitatif, Regresi Data Panel	Penelitian ini mengungkapkan bahwa ketiga karakteristik komite audit yang diteliti, yakni intensitas rapat, kompetensi keuangan, dan jumlah keanggotaan komite audit, tidak terbukti memberikan pengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Menariknya, kedekatan jarak geografis antara auditor dengan perusahaan klien justru menjadi

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
				faktor yang terbukti berdampak positif terhadap <i>audit report lag</i> dalam penelitian ini.
5	Yohanes Mario Pratama (2023)	Analisis Determinan <i>Audit Report Lag</i> pada Perusahaan Perbankan di Indonesia	Kuantitatif, Regresi Linier Berganda.	Temuan dalam penelitian ini memperlihatkan bahwa skala atau besaran perusahaan terbukti berhubungan negatif dengan <i>audit report lag</i> . Berbeda dengan hal tersebut, tingkat profitabilitas perusahaan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap panjang pendeknya <i>audit report lag</i> . Begitu pula dengan jumlah anggota komite audit dan proporsi anggota komite audit yang bersifat independen, keduanya tidak menunjukkan pengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Adapun satu-satunya variabel komite audit yang terbukti berpengaruh dalam penelitian ini adalah keaktifan anggota dalam menghadiri rapat komite audit berpengaruh terhadap <i>audit report lag</i> .
6	Annisa Aqila , Dian Filianti (2025)	<i>Audit Report Lag</i> dan Determinannya dalam Bank Syariah	Kuantitatif, Regresi Data Panel	Pada konteks bank umum syariah, penelitian ini menemukan bahwa jumlah anggota komite audit, jenis opini yang diberikan auditor, serta skala perusahaan secara parsial terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Sebaliknya, intensitas rapat komite audit maupun reputasi kantor akuntan publik yang digunakan tidak memberikan dampak yang berarti terhadap <i>audit report lag</i> .
7	Vina Maulidia & Dewi Pebriyani (2025)	Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap <i>Audit Report Lag</i> : Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2021 - 2024	Kuantitatif	Penelitian ini menemukan bahwa penambahan jumlah anggota komite audit justru berdampak pada semakin panjangnya <i>audit report lag</i> . Sementara itu, tingkat independensi anggota komite audit tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Demikian pula dengan seberapa sering komite audit mengadakan pertemuan, variabel ini juga tidak menunjukkan dampak yang

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
				berarti terhadap panjang pendeknya <i>audit report lag</i> dalam penelitian ini.
8	Brenda, Temy Setiawan & Irenius Dwinanto Bimo (2025)	Faktor - faktor yang Memengaruhi <i>Audit Report Lag</i> pada Sektor Consumer Cyclical	Kuantitatif, Regresi Data Panel	Berdasarkan temuan studi ini, kompetensi keuangan yang dimiliki oleh anggota komite audit tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Berbeda dengan hal tersebut, intensitas pertemuan yang diselenggarakan oleh komite audit justru terbukti berkorelasi negatif secara signifikan dengan <i>audit report lag</i> . Selain itu, kualitas atau nama baik kantor akuntan publik yang ditunjuk untuk melakukan audit juga terbukti berdampak negatif signifikan terhadap <i>audit report lag</i> .
9	Tsaniya Nisya Fasha & Dwi Ratmono (2022)	Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Reputasi Auditor, Spesialisasi Auditor terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Kuantitatif, regresi data panel	Hasil pengujian yang dilakukan secara keseluruhan mengungkapkan bahwa empat variabel, yakni kompetensi keuangan anggota komite audit, jumlah keanggotaan komite audit, nama baik auditor yang digunakan, serta skala perusahaan, masing-masing terbukti memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Di sisi lain, sejumlah variabel lainnya seperti intensitas rapat komite audit, keberadaan piagam komite audit, tingkat spesialisasi auditor di industri tertentu, pergantian auditor, serta kondisi profitabilitas perusahaan tidak terbukti memberikan pengaruh yang berarti terhadap <i>audit report lag</i> dalam periode penelitian tersebut.
10	Vamela Purnama & Hery Gunawan (2025)	Pengaruh Karakteristik <i>Audit Committee</i> dan <i>Board Of Commissioners</i> terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Kuantitatif	Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa jumlah anggota komite audit maupun tingkat keaktifan komite audit tidak terbukti memberikan dampak yang signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Sebaliknya, variabel-

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
				variabel lain justru menunjukkan pengaruh, di antaranya adalah keahlian keuangan anggota komite audit, ukuran dewan komisaris, tingkat independensi dewan komisaris, keaktifan dewan komisaris dalam menjalankan tugasnya, serta tingkat profitabilitas perusahaan, yang keseluruhannya terbukti berpengaruh signifikan terhadap panjang pendeknya <i>audit report lag</i> .
11	Larasati Puspa Seruni Sri Kasta & Sri Kurniawati (2023)	Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan Terhadap <i>Audit Report Lag</i>	Kuantitatif, Regresi Data Panel	Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, ditemukan bahwa jumlah anggota komite audit maupun tingkat kompetensi yang dimiliki oleh komite audit tidak menunjukkan pengaruh terhadap <i>audit report lag</i> . Sementara itu, dua variabel lainnya yakni seberapa sering komite audit mengadakan rapat serta besaran skala perusahaan justru terbukti berdampak positif terhadap <i>audit report lag</i> .
12	Brian Audika, Hero Priono & Rida Perwita Sari (2024)	<i>Determinants of Audit Report Lag in Indonesia</i>	Kuantitatif	Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan penting terkait faktor-faktor yang memengaruhi <i>audit report lag</i> . Pertama, tingkat kecermatan dalam pelaksanaan audit terbukti memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Kedua, nama baik kantor akuntan publik yang digunakan menunjukkan arah pengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , meskipun dampaknya tidak terbukti signifikan secara statistik. Ketiga, kompetensi keuangan anggota komite audit cenderung berhubungan positif dengan <i>audit report lag</i> , namun pengaruh tersebut juga tidak signifikan secara statistik. Keempat, tingkat independensi komite audit menunjukkan kecenderungan yang sama, yakni berarah positif namun tidak signifikan terhadap

No	Peneliti dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil
				<i>audit report lag</i> . Kelima, kondisi profitabilitas perusahaan memperlihatkan arah pengaruh negatif terhadap <i>audit report lag</i> , meskipun tidak signifikan. Keenam, jumlah anggota komite audit juga menunjukkan arah pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap <i>audit report lag</i> . Terakhir, skala atau besaran perusahaan menjadi satu-satunya variabel yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan.

Sumber: Data diolah, 2026

Pengaruh Keahlian Keuangan Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*

Keahlian keuangan komite audit merupakan salah satu karakteristik yang mendapat perhatian cukup besar dalam penelitian-penelitian terdahulu, mengingat kompetensi anggota komite audit di bidang keuangan atau akuntansi dianggap memiliki keterkaitan erat dengan efektivitas pengawasan proses pelaporan keuangan. Secara konseptual, anggota komite audit yang memiliki pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip akuntansi, standar pelaporan keuangan, serta praktik audit diyakini mampu mengidentifikasi permasalahan dalam laporan keuangan secara lebih cepat dan akurat, yang pada akhirnya dapat mendorong percepatan penyelesaian audit.

Sejumlah penelitian yang dikaji dalam studi literatur ini menghasilkan temuan bahwa keahlian keuangan komite audit memiliki pengaruh yang signifikan

terhadap *audit report lag* (Wandrianto et al., 2021; Putri & Rihardjo, 2022; Purnama & Gunawan, 2025). Artinya, semakin tinggi proporsi anggota komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, semakin pendek pula rentang waktu yang dibutuhkan sejak penutupan buku hingga terbitnya laporan auditor independen. Hal ini karena anggota komite audit yang kompeten secara finansial tidak hanya memahami substansi laporan keuangan dengan lebih baik, tetapi juga lebih peka terhadap risiko salah saji dan mampu mengantisipasi potensi masalah sebelum proses audit formal dimulai.

Fasha & Ratmono (2022) dalam kajiannya menemukan bukti empiris bahwa keahlian komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap audit report lag. Artinya, semakin tinggi proporsi anggota komite audit yang memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, semakin pendek pula rentang waktu yang dibutuhkan sejak penutupan

buku hingga terbitnya laporan auditor independen.

Maulidia & Pebriyani (2025) dalam kajiannya pada perusahaan sektor pertambangan menemukan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap *audit report lag*. Temuan ini menarik karena arah pengaruhnya berbeda dari sebagian besar penelitian lain. Dalam konteks perusahaan pertambangan yang memiliki risiko bisnis dan kompleksitas operasional yang sangat tinggi, penambahan jumlah anggota komite audit justru dapat memperpanjang proses pengambilan keputusan dan koordinasi, sehingga berpotensi menambah durasi proses audit. Hal ini memberikan nuansa bahwa ukuran komite audit yang optimal tidak selalu berarti semakin besar semakin baik, melainkan sangat bergantung pada konteks dan kondisi perusahaan.

Di sisi lain, terdapat pula penelitian yang justru menemukan bahwa keahlian keuangan komite audit tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap *audit report lag* (Djuminah & Wijayanto, 2022; Brenda et al., 2025; Kasta & Kurniawati, 2023; Audikan et al., 2024). Artinya, bahwa kehadiran anggota komite audit yang ahli di bidang keuangan tidak otomatis menjamin proses audit dapat diselesaikan lebih cepat, karena kecepatan audit juga bergantung pada kompleksitas bisnis perusahaan, kualitas sistem pengendalian internal, serta tingkat kerja

sama antara manajemen dan auditor eksternal.

Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*

Ukuran komite audit, yang merujuk pada jumlah anggota yang tergabung dalam komite audit suatu perusahaan, merupakan salah satu aspek struktural yang sangat diperhatikan dalam regulasi tata kelola perusahaan di Indonesia. Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 mewajibkan komite audit untuk memiliki sekurang-kurangnya tiga orang anggota. Ukuran komite audit yang memadai diyakini dapat meningkatkan efektivitas pengawasan karena memungkinkan pembagian tugas yang lebih optimal antar anggota.

Sebagian besar penelitian yang dikaji dalam studi literatur ini menemukan bahwa ukuran komite audit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit report lag* (Wandrianto et al., 2021; Pemaun & Astika, 2021; Putri & Rihardjo, 2022; Aqila & Filianti, 2025; Maulidia & Pebriyani, 2025). Hal ini berarti ketika komite audit memiliki jumlah anggota yang lebih banyak, maka proses pengawasan terhadap pelaporan keuangan perusahaan akan dapat berjalan lebih efektif dan efisien, sehingga pada akhirnya dapat mempercepat penyelesaian laporan audit. Sebaliknya, apabila jumlah anggota komite audit terbilang sedikit, maka beban kerja yang ditanggung oleh masing-masing

anggota akan semakin besar, yang berpotensi memperlambat proses penyelesaian laporan audit tersebut.

Fasha dan Ratmono (2022) menemukan bahwa jumlah anggota komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *audit report lag*, yang berarti penambahan jumlah anggota komite audit berkontribusi pada pemendekan durasi *audit report lag*. Pengawasan yang melibatkan lebih banyak anggota komite audit yang kompeten dipandang dapat menciptakan tekanan positif bagi manajemen untuk menyiapkan laporan keuangan yang lebih rapi dan tepat waktu.

Di samping penelitian yang menemukan pengaruh signifikan, terdapat pula sejumlah penelitian yang menghasilkan kesimpulan berbeda (Djuminah & Wijayanto, 2022; Pratama, 2023; Purnama & Gunawan, 2025; Kasta & Kurniawati, 2023; Audika et al., 2024). Hal ini mengindikasikan meskipun suatu perusahaan memiliki komite audit dengan jumlah anggota yang banyak maupun sedikit, kondisi tersebut tidak secara langsung memberikan pengaruh yang signifikan terhadap lamanya waktu yang diperlukan oleh auditor dalam menyelesaikan proses audit dan menerbitkan laporan auditnya. Artinya, faktor jumlah keanggotaan komite audit bukanlah merupakan variabel penentu utama yang mampu mempercepat maupun memperlambat penyelesaian laporan audit perusahaan.

Pengaruh Frekuensi Pertemuan Komite Audit terhadap *Audit Report Lag*

Frekuensi rapat atau pertemuan komite audit mencerminkan tingkat aktivitas dan keseriusan komite audit dalam menjalankan fungsi pengawasannya sepanjang tahun buku. Semakin sering komite audit mengadakan rapat, semakin besar peluang bagi komite tersebut untuk memantau perkembangan proses pelaporan keuangan secara berkala, mengidentifikasi potensi risiko lebih awal, dan memastikan bahwa auditor eksternal mendapatkan informasi serta dukungan yang dibutuhkan selama proses audit berlangsung.

Beberapa penelitian dalam kajian literatur ini menemukan bahwa semakin tinggi frekuensi rapat komite audit, semakin pendek pula *audit report lag* yang dialami perusahaan (Pratama, 2023; Brenda et al., 2025). Hal ini berarti bahwa rapat yang lebih sering memungkinkan komite audit untuk secara proaktif mengidentifikasi dan mendiskusikan berbagai isu keuangan dan akuntansi yang berpotensi menghambat proses audit. Dengan demikian, ketika audit formal dimulai, banyak permasalahan sudah dapat diantisipasi dan diselesaikan terlebih dahulu.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wandrianto et al., 2021; Putri & Rihardjo, 2022; Pratama, 2023; Brenda et al., 2025;

Kasta & Kurniawati, 2023) menyatakan frekuensi rapat komite audit berpengaruh terhadap *audit report lag*, yang berarti Banyak atau sedikitnya jumlah rapat yang diselenggarakan oleh komite audit dapat memengaruhi cepat atau lambatnya penyelesaian audit laporan keuangan.

Namun demikian, tidak semua penelitian menemukan pengaruh negatif dari frekuensi rapat komite audit terhadap *audit report lag* melainkan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *audit report lag* (Pemayun & Astika, 2021; Djuminah & Wijayanto, 2022; Aqila & Filianti, 2025; Maulidia & Pebriyani, 2025; Fasha & Ratmono, 2022; Purnama dan Gunawan, 2025). Artinya, frekuensi rapat yang tinggi tidak selalu berbanding lurus dengan kualitas pengawasan yang dihasilkan. Apabila rapat komite audit tidak terstruktur dengan baik dan tidak menghasilkan keputusan-keputusan yang konkret, maka intensitas rapat yang tinggi pun tidak akan memberikan dampak yang berarti terhadap efisiensi proses audit.

Yang menarik, Kasta dan Kurniawati (2023) justru menemukan bahwa frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap audit report lag, artinya semakin sering komite audit melakukan rapat, semakin panjang pula audit report lag yang terjadi. Mereka menjelaskan bahwa hal ini bisa terjadi apabila rapat-rapat tersebut justru menimbulkan lebih banyak temuan dan

permasalahan baru yang harus diselesaikan oleh manajemen dan auditor, sehingga justru memperpanjang durasi proses audit.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian terhadap dua belas artikel ilmiah yang membahas hubungan antara karakteristik komite audit dan *audit report lag*, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut. Pertama, keahlian keuangan komite audit secara umum terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap audit report lag. Kedua, ukuran komite audit menunjukkan hasil temuan yang bervariasi di antara berbagai penelitian yang dikaji. Ketiga, frekuensi rapat komite audit memperlihatkan hasil yang paling tidak konsisten di antara ketiga variabel yang dikaji. Sebagian penelitian menemukan bahwa intensitas rapat yang lebih tinggi berkaitan erat dengan audit report lag yang lebih singkat, sementara sebagian lainnya tidak menemukan pengaruh yang berarti, bahkan ada yang menemukan hubungan berlawanan arah. Secara keseluruhan, kajian literatur ini menegaskan bahwa efektivitas komite audit dalam mempersingkat *audit report lag* tidak dapat hanya dinilai dari satu dimensi saja. Ketiga karakteristik meliputi keahlian keuangan, ukuran, dan frekuensi rapat bersifat saling melengkapi dan perlu dioptimalkan secara bersamaan agar komite audit dapat menjalankan fungsi

pengawasannya secara maksimal. Bagi perusahaan publik di Indonesia, temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa pembentukan komite audit yang berkualitas harus memperhatikan aspek kompetensi, komposisi, dan keaktifan anggotanya secara holistik, bukan sekadar memenuhi ketentuan minimum yang ditetapkan oleh regulasi. Bagi para peneliti selanjutnya, inkonsistensi temuan yang ditemukan dalam kajian ini membuka peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel moderasi seperti jenis industri dan ukuran perusahaan guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika hubungan antara karakteristik komite audit dan *audit report lag*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, A., Anshari, R., & Pribadi, I. M. (2025). Pengaruh Kualitas Audit dan Independensi Komite Audit terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan di Sektor Kesehatan. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 5(3), 985–1007. <https://doi.org/https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2608>
- Aqila, A., Filianti, D., Studi, P., Islam, E., Airlangga, U., & History, A. (2025). Audit Report Lag dan Determinannya dalam Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan P-ISSN:*, 12(1), 12–28. <https://doi.org/10.20473/vol12iss20251pp12-28>
- Audika, B., Priono, H., & Sari, rida perwita. (2024). Determinants of Audit Report Lag in Indonesia. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 18(6), 4585–4609. <https://doi.org/10.35931/aq.v18i6.3795>
- Brenda, B., Setiawan, T., & Bimo, I. D. (2025). Faktor-faktor yang Memengaruhi Audit Report Lag pada Sektor Consumer Cyclical. *JESYA: Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 8(2), 1505–1515. <https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v8i2.2019>
- Djuminah, & Wijayanto, A. (2022). Karakteristik Komite Audit dan Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 22(2), 320–334.
- Fasha, T. N., & Ratmono, D. (2022). Pengaruh Efektivitas Komite Audit, Reputasi Auditor, Spesialisasi Auditpr terhadap Audit Report lag. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(2020), 1–15.
- Kasta, L. P. S. S., & Kurniawati, S. (2023). Pengaruh Komite Audit dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(2), 160–170. <https://doi.org/10.37817/IKRAITH-EKONOMIKA>
- Maharani, D. A., & Redjo, P. R. D. R. (2023). Corporate Governance Factors on Audit Report Lag. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(1), 58–72. <https://doi.org/https://doi.org/10.46367/jas.v7i1.1084>
- Maulidia, V., & Pebriyani, D. (2025). Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2021-2024. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 7(4), 1494–1509. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jea.v7i4.347>
- Nurmaulida, A., Mukti, A. H. M., & Eprianto, I. (2025). Pengaruh Mekanisme Tata Kelola Perusahaan terhadap Audit Report Lag dengan Variabel Moderasi Ukuran Perusahaan (Emiten Basic Materials Bursa Efek Indonesia

- Periode 2021-2023). *Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 980–994.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62335>
- Pemayun, C. I. M. P., & Astika, I. B. P. (2021). Karakteristik Komite Audit pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(1), 152–167.
<https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i01.p12>
- Pratama, Y. M. (2023). Analisis Determinan Audit Report Lag pada Perusahaan Perbankan di Indonesia. *Accounting and Management Journal*, 7(2), 1–13.
- Purnama, V., & Gunawan, H. (2025). Pengaruh Karakteristik Audit Committee dan Board Of Commissioners terhadap Audit Report Lag. *E-JURNAL MANAJEMEN TSM*, 5(3), 67–78.
- Putri, A. A. P., & Rihardjo, I. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Karakteristik Komite Audit terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6), 2–20.
- Suhartini, S., Aruddy, A., & Safitri, J. (2024). Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Kewirausahaan*, 20(02), 125–140.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33370/on2etd69>
- Susandya, A. A. P. G. B. A., & Suryandari, N. N. A. (2021). Dinamika Karakteristik Komite Audit pada Audit Report Lag. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 21(2), 175–190.
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v21i2.9048> ISSN
- Syazhuni, B. annis, & Wulandari, C. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag. *JUARA: Jurnal Riset Akuntansi*, 14(1), 111–133.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36733/juara.v14i1.8732>
- Uly, F. R. U., & Wisnu, J. (2022). Pengaruh Opini Audit, Audit Tenure, dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag. *Accounting Student Research Journal*, 1(1), 37–52.
<https://doi.org/https://doi.org/10.62108/asrj.v1i1.4750>
- Wandrianto, R., Anugerah, R., & Nurmayanti, P. (2021). Karakteristik Komite Audit Dan Audit Report Lag : Studi Empiris Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 325–336.
<https://doi.org/10.17509/jrak.v9i2.29607>